

Pengembangan Usaha Kantin Pelangi dalam Upaya Mempertahankan *Sustanaibility*

Krispina Kara*

¹Program Studi Akutansi Universitas Nusa Nipa

*Corresponding author, e-mail: clarafelixia8@gmail.com

Emerentiana Ema Gobang

²Program Studi Akutansi Universitas Nusa Nipa

e-mail: erqlanjanuary@gmail.com

Putrisia Dengu

³Program Studi Akutansi Universitas Nusa Nipa

e-mail: putridengu3@gmail.com

Neldis Natalia Bhoko Oematan

⁴Program Studi Akutansi Universitas Nusa Nipa

e-mail: natalianona39@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem pembukuan berbasis komputer serta menerapkan Microsoft Excel secara baik dan benar dalam pengelolaan UMKM pada usaha kantin Pelangi serta memberikan cara penggunaan label pada kemasan dan pemanfaatan daun pisang sebagai alas makanan atau pembungkus nasi yang lebih alami dan higienis serta mengurangi biaya. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah *Skills Training* dalam bentuk pelatihan dan menerapkan Sistem Aplikasi Excel secara baik dan benar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Pelatihan Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Excel telah memberikan pemahaman kepada pengelola UMKM di kantin Pelangi.

Kata kunci: *Keuangan, Penyusunan Laporan, UMKM*

Abstract

This community service aims to implement a computer-based bookkeeping system and apply Microsoft Excel properly and correctly in the management of MSMEs in the Pelangi canteen business as well as providing a way to use labels on packaging and use banana leaves as food bases or rice wrappers that are more natural and hygienic and reduce costs. The method used in this PkM is Skills Training in the form of training and implementing the Excel Application System properly and correctly. The results obtained from this activity are Training on the Implementation of Excel-Based Financial Recording which has provided understanding to MSME managers at the Pelangi Canteen.

Keywords: *Finance, Preparation of Reports,*

How to Cite: Kara, et.al. 2023. Pengembangan Usaha Kantin Pelangi dalam Upaya Mempertahankan *Sustanaibility*. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (4): pp. 470-477, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.785>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan kreatifitas dan inisiatif seseorang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Matheus Yandris, 2023) mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peranan serta kelembagaan UMKM dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilaksanakan oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara menyeluruh, bekerjasama dan berkesinambungan. Pemerintah menetapkan Undang - Undang NO. 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Keberadaan UMKM sangat dibutuhkan di masyarakat saat ini, kerena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat (Yohanes De Brito, 2022). UMKM juga mampu menciptakan kreatifitas dengan melakukan usaha untuk mengebangkan kreatifitas masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM khususnya. UMKM yang di maksud seperti usaha kantin karena termasuk usaha yang cukup menjanjikan dan paling di gemari di berbagi kalangan masyarakat (Clara Rosmyati Tia, 2023).

Kantin merupakan tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman ditempat usaha yang dijalaninya. Keberadaan kantin sangat dibutuhkan oleh semua orang karena kantin menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman yang harganya dapat terjangkau oleh semua orang.

Berdasarkan pengalaman yang kami jumpai di lapangan kami menemukan UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi secara baik dan benar. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Setelah melakukan wawancara bersama pemilik kantin Pelangi kami menemukan ada titik kurangnya karena dalam pencatatan keuangannya masih menggunakan pencatatan manual belum menggunakan sistem pembukuan berbasis komputer serta menerapkan Sistem Aplikasi Excel. Saat ini, kebanyakan kantin yang ada di daerah Flores ini masih menggunakan pencatatan berbasis konvensional, dimana pembukuan dan pembayaran dilakukan secara manual. Hal ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain *Human Error* dan kurangnya transparansi dalam berwirausaha.

Maka para pelaku UMKM memiliki anggapan bahwa tanpa pencatatan akuntansi usaha mereka dapat berjalan normal namun sebenarnya UMKM ini tidak mengalami perkembangan (Arnoldus Arianto, 2023).Ketika kami melakukan wawancara dengan pemilik usaha kantin Pelangi mengenai pendapatan dan juga biaya - biaya yang dikeluarkan tiap proses pembelian, setiap meraka belum melakukan pencatatan secara akuntansi antara pemasukan, pengeluaran sehingga jawaban yang diberikan tidak memberikan dengan nominal angka yang dan masih mengira - ngira karena mereka belum melakukan pencatatan secara akuntansi.

Pemilik kantin Pelangi yang lokasinya berada di jalan Wariklau, kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka merasa kesulitan jika harus menggunakan pencatatan akuntansi dalam pengelolaan bisnisnya. Pada saat mewawancarai pemilik kantin, kami menemukan jawaban yang menyatakan bahwa mereka tidak melakukan pencatatan, ini dikarenakan tidak memiliki pengetahuan akuntansi secara luas dan kurang adanya waktu untuk melakukan pencatatan. Terkadang mereka hanya melakukan pencatatan yang sederhana yakni pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Yang menjadi salah satu kelemahan dari kantin ini yakni mereka belum memiliki label dan kemasan yang lebih menarik yang menjadi sebuah keunggulan dan mudah dikenal semua pembeli.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mendorong pelaku UMKM dengan pelatihan yang ingin kami berikan yakni “ Upaya Memperthankan Sustainability” karena hal ini sangat penting bagi perkembangan usaha yang ada. Adapun kegiatan pelatihan yang akan kami lakukan untuk meningkatkan usaha kantin yakni dengan cara memberikan pelatihan tentang cara menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan program excel, pemanfaatan daun pisang dan pembuatan label/ desain label pada makanan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM yang ada di jalan Wairklau, kelurahan kota Uneng adalah Pengembangan Usaha Kantin Pelangi dalam Upaya Mempertahankan Sustainability. Pelaksanaan metode ini dilakukan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Pelaksanaa survei, sebagai tahapan awal melakukan survei kepada pelaku usaha kanti Pelangi yang ada di jalan Wairklau, Kelurahan Kota Uneng. Untuk mengethui semua infomasi tentang bidang usaha yang di jalankan dan bisah mengetahui potensi UMKM yang memiliki potensi yang bisah berkembang.
- 2) Pelaksanaan Wawancara, setelah dilakukan tahapan awal di lanjutkan dengan wawancara kepada UMKM. Bertanya jawab tentang kondisi usaha tersebut serta menanyakan apa permasalahan dan kendala yang sedang di alami oleh UMKM tersebut.
- 3) Pelaksanaan diskusi, setelah mengetahui permasalahan dan kendala yang dialami pelaku UMKM. Selanjutnya dilakukan diskusi untuk mendapat solusi, yang kemudian memberi sara dan masukan untuk penyelesaian permasalahan yang sedang dialami pelaku UMKM.
- 4) Pelaksanaan Penerapan dari beberapa tahapan yang sudah dilalui. Selanjutnya, dari beberapa solusi dan masukan yang diterima kemudian mewujudkannya melalui program kerja pengabdian masyarakat, misalnya” Pengembangan Usaha Kantin Pelangi Dalam Upaya Mempertahankan Sustainability”

Tahap Pra Kegiatan

1. Menyusun Rencana Kegiatan PKM bersama Dosen Pendamping
2. Ijin Pelaksanaan Kegiatan
3. Tahap Pelaksanaan



Gambar 1. Roadmap PKM

Tahap Monitoring

Awal Desember Monitoring Perkembangan setelah kegiatan ini dijalankan.

Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal:

1. Selasa, 14 November 2023
2. Selasa, 21 November 2023

Waktu: 13: 00 – selesai

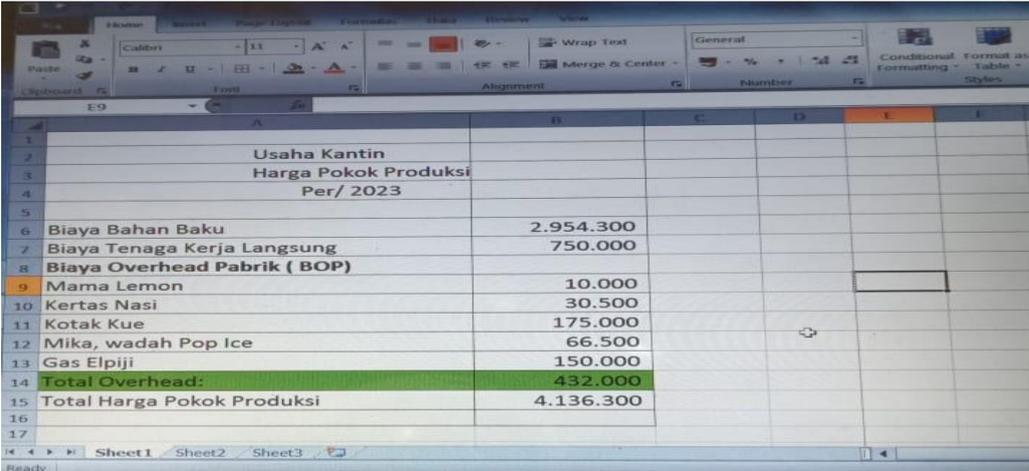
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dikantin Pelangi yang berada di jalan wairklau Kecamatan Alok kabupaten Sikka. Berangkat dari masalah yang kami temukan maka kami berusaha memberikan pendampingan serta solusi dalam “Upaya Mempertahankan Sustainability” pendampingan yang kami berikan antara lain adalah

1. Menerapkan program excel.

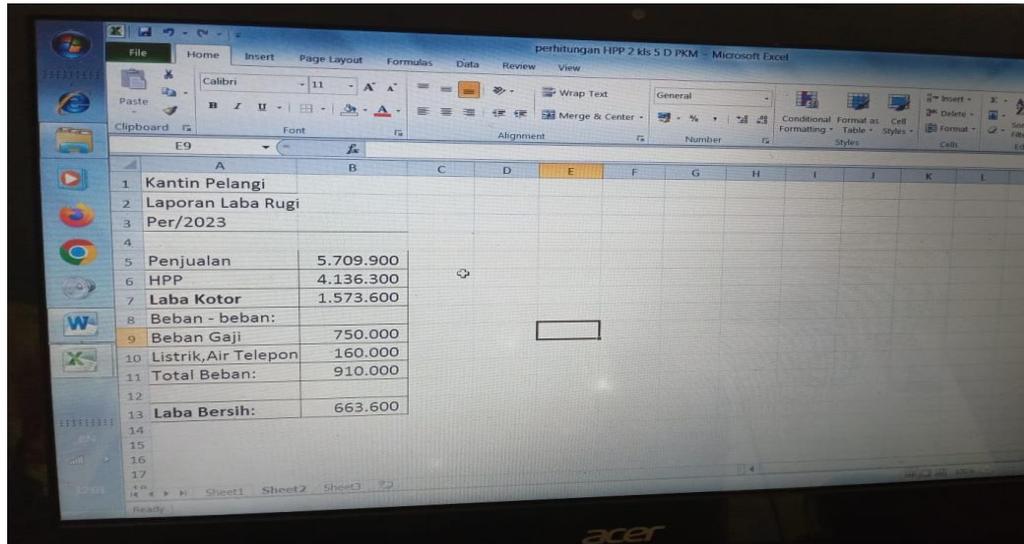
Excel merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan *spreadsheet* yaitu lembaran kertas terdiri dari beberapa kolom yang bisa mengeksekusi perintah sehingga data yang dimiliki memperoleh pola atau insight yang berguna. Dalam bidang akuntansi, Ms Excel memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk membuat sebuah tabel yang berisikan teks dan angka-angka guna untuk laporan keuangan (Letong, Dince, & Goo, 2019). Angka yang sangat banyak tidak perlu dihitung secara manual, karena dengan Ms Excel kita bisa menggunakan rumus yang sehingga akan mempercepat pekerjaan (Lirong, Herdi, & Salvanos, 2020). Dalam table/kolom baris tersebut diisikan fungsi atau rumus yang telah tersedia dalam excel. Penting Program excel ini diterapkan dalam pencatatan transaksi dan pembukuan karena membantu mempermudah pekerjaan dan urusan pencatatan transaksi dalam usaha yang kita jalankan (Kalan, Dince, & Herdi, 2017).

Salah satunya yang kami terapkan dengan menggunakan program excel bagi pengelola UMKM adalah mencatat biaya bahan baku, biaya overhead pabrik serta pencatatan laporan penjualan. Dengan kegiatan yang kami lakukan ini penerapan pencatatan akuntansi menggunakan microsoft excel ini sangat membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui jumlah produk yang terjual dalam satu periode dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan karena dalam program excel telah tersedia tabel dan rumus yang memudahkan mereka untuk melakukan pencatatan.



	A	B	C	D	E	F
1						
2						
3						
4						
5						
6	Biaya Bahan Baku		2.954.300			
7	Biaya Tenaga Kerja Langsung		750.000			
8	Biaya Overhead Pabrik (BOP)					
9	Mama Lemon		10.000			
10	Kertas Nasi		30.500			
11	Kotak Kue		175.000			
12	Mika, wadah Pop Ice		66.500			
13	Gas Elpiji		150.000			
14	Total Overhead:		432.000			
15	Total Harga Pokok Produksi		4.136.300			
16						
17						

Gambar 2. Penerapan Akuntansi yang menggunakan Program Excel Untuk HPP



1	Kantin Pelangi
2	Laporan Laba Rugi
3	Per/2023
4	
5	Penjualan 5.709.900
6	HPP 4.136.300
7	Laba Kotor 1.573.600
8	Beban - beban:
9	Beban Gaji 750.000
10	Listrik,Air Telepon 160.000
11	Total Beban: 910.000
12	
13	Laba Bersih: 663.600

Gambar 3. Penerapan Akuntansi yang menggunakan Program Excel untuk Laporan Laba Rugi

2. Pemanfaatan Daun Pisang

Dalam dunia industri tidak bisa dilepaskan dari yang namanya bahan baku. Bahan baku tidak bisa lepas dari dunia industri karena setiap produk yang berasal dari industri pasti dihasilkan dari bahan baku terbaik. Bahan baku bukan hanya digunakan di industri yang besar, tetapi juga bisa digunakan di kancah industri rumahan. Akan tetapi, biasanya bahan baku sering dikaitkan dengan perusahaan besar. Bahan baku di dunia industri merupakan faktor terpenting dalam keberlangsungan sebuah industri. Suatu industri yang tidak memiliki bahan baku, maka tidak bisa menghasilkan suatu produk (Dhara Bogar, Dince, & Goo, 2021). Oleh sebab itu, untuk menjaga kelancaran proses produksi, maka persediaan bahan baku harus terus dipantau dengan baik.

Kami melihat peluang yang ada karena di daerah sini memiliki pengahasilan pisang cukup besar sehingga kami berinisiatif dan mengajak pelaku UMKM memanfaatkan daun pisang untuk menunjang bisnis mereka karena daun pisang ini memiki banyak manfaat dalam pengelolaan makanan sebagai pembungkus makanan, wadah untuk alas dan masih banyak manfaat lain yang bisa digunakan serta mengurangi penggunaan sampah plastik dan yang terpenting bahwa pemanfaatan daun pisang ini sangat menghemat biaya.



Gambar 4. Pemanfaatan Daun Pisang

3. Pembuatan Label /Desain Label

Label dalam kemasan produk berarti sebagai identitas untuk membedakan antara produk yang satu dengan yang lain. Keberadaan label sangat dibutuhkan dalam dunia kemasan produk dan memiliki kesan yang lebih menarik (Tali, Mitan, & Aurelia, 2022). Label sangat penting untuk dimiliki dalam urusan bisnis karena dalam label orang akan mendapatkan berbagai informasi produk, merek, varian dan lain lain.

Adapun manfaat label antara lain:

1. Sebagai identitas,
2. Untuk menggambarkan segala hal mengenai produk
3. Sebagai penentu kelas produk
4. Mempromosikan produk lewat gambar
5. Sebagai saran untuk berkomunikasi dengan pelanggan



Gambar 5. Pembuatan Label/Desain Label

Pada saat kami melakukan kegiatan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan, pemilik kantin pelangi sangat bersyukur dan antusias serta mengikuti setiap proses nya sehingga kegiatan yang PKM ini dapat berjalan lancar dan memberi pengetahuan baru. Harapan kami agar pelatihan dan pendampingan yang telah kami berikan terus dilanjutkan dan memberi dampak yang positif bagi pelaku UMKM dan terus dikembangkan dalam mengelolah usaha.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan PKM

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan di kantin Pelangi yang terletak di jalan Wairklau kecamatan Alok Kabupaten Sikka dalam “Upaya Mempertahankan Sustainability” pelaku UMKM khususnya pemilik kantin memiliki pengetahuan baru tentang pemanfaatan program excel pada pencatatan laporan keuangan sehingga mengurangi terjadi kesalahan dalam pencatatan. Selain penerapan pencatatan keuangan pada program excel kelompok juga memberikan penyuluhan terkait Pemanfaatan daun pisang yang memiliki banyak manfaat serta penggunaan label pada kemasan, dimana kedua hal inipun sangat mendukung untuk kegiatan bisnis dan meningkatkan pendapatan UKM yang tentu lebih besar dari pendapatan sebelumnya dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan dan penerapan laporan keuangan sehingga kegiatan seperti ini sangat bermanfaat serta membantu para pelaku UMKM yang belum atau kurang mendapat pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar. Disamping itu juga Sebagai Upaya untuk Mempertahankan Sustainability.

Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM jadi perlu ditindaklanjuti selain sebagai tugas kuliah kegiatan ini sangat diperlukan dimasyarakat karena mereka membutuhkan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha dan diharapkan memberikan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM sehingga usaha mereka semakin berkembang dan memperoleh penghasilan yang memuaskan.

Referensi

- Arnoldus Arianto, W. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Alok Maumere (Vol. 1). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*.
- Clara Rosmyati Tia, W. M. (2023). Peranan Koperasi Sangosay Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* , 1 (4), 296-312.
- Dhara Bogar, E. A., Dince, M. N., & Goo, E. E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Produksi pada UPT. Sikka Innovation Centre. *Universitas Nusa Nipa* .
- Kalan, R. B., Dince, M. N., & Herdi, H. (2017). Analisis Sistem Biaya Dalam Pembuatan Laporan Produksi pada PT. Langit Laut Biru (LLB) Bengkel Misi St. Yoseph. *Universitas Nusa Nipa* .
- Letong, M. B., Dince, M. N., & Goo, E. E. (2019). Analisis Pencatatan Persediaan Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan Dengan Menggunakan Sistem Periodik Dan Sistem Perpetual Pada Bogadharma Swalayan. *Universitas Nusa Nipa* .
- Lirong, E. Y., Herdi, H., & Salvanos, Y. Y. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM CV Ikha Putri Tunggal). *Universitas Nusa Nipa* .
- Matheus Yandris, W. M. (2023). Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka). *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* , 123-142.
- Noriska*, N. K. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* , 6 (4), 1089-1100.
- Tali, Y. F., Mitan, W., & Aurelia, P. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Kewapante. *Universitas Nusa Nipa* .

Umam, M. S. (2023). Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Sebagai Penggerak Usaha Mikro. : *Journal of Research in Business and Economics* , 1-18.

Yohanes De Brito, Y. A. (2022). Analisis Faktor–Fakor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm Dalam Melaksanakan Membayar Pajak Di Kabupaten Sikka. *Universitas Nusa Nipa*.